

Aplikasi Aljabar Vektor pada Sistem Temu-balik Informasi (*Information Retrieval System*)

IF2123 Aljabar Geometri

Oleh: Rinaldi Munir
Program Studi Informatika, STEI-ITB

Sistem Temu-balik Informasi

- **Sistem temu-balik informasi:** menemukan kembali (*retrieval*) informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis.

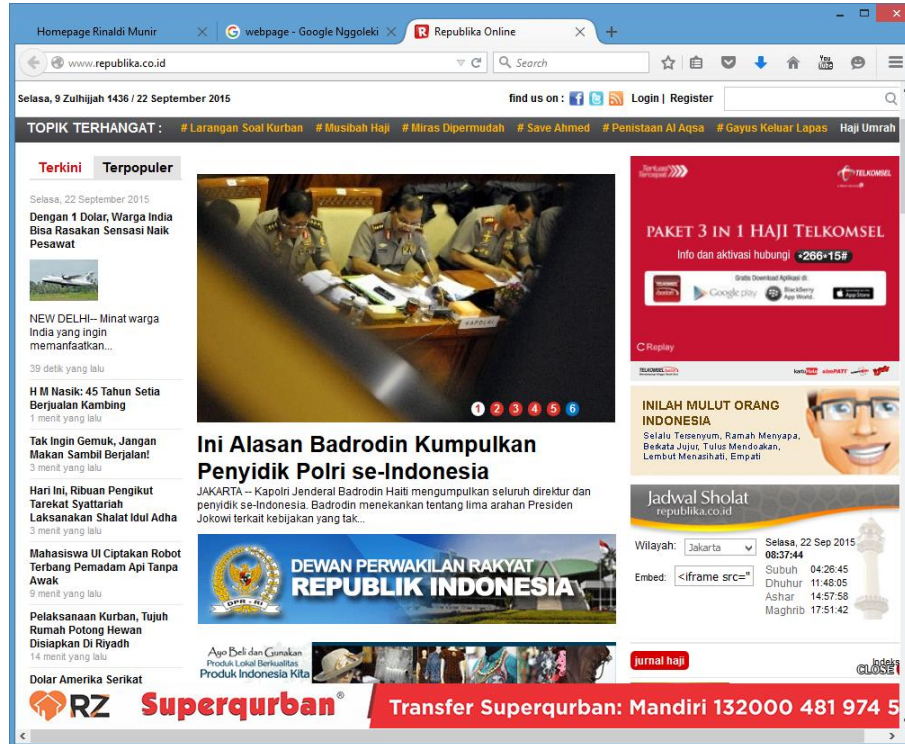


Sumber gambar: <https://sites.google.com/site/berbagiinformasidanekspresi/arsip/pengantar-temu-kembali-informasi-information-retrieval>

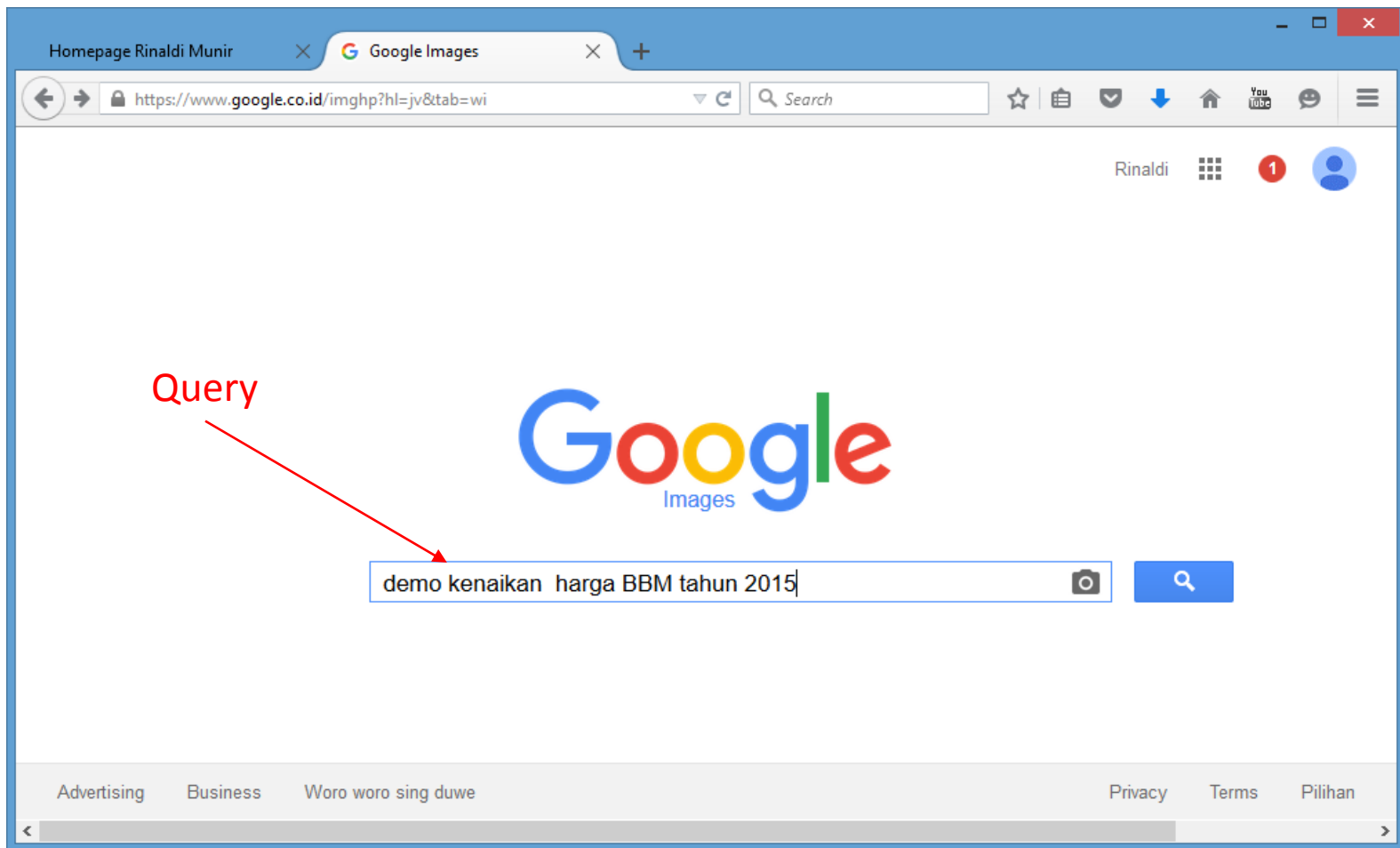
- IR tidak sama dengan pencarian di dalam basisdata (*database*)
- IR umumnya digunakan pada pencarian informasi yang isinya tidak terstruktur
- Informasi terstruktur: tabel-tabel di dalam basisdata (*database*)

Tabel mahasiswa						
NO	NAMA	NIM	JENIS KELAMIN	Umur	Tahun Lahir	Asal
1	Yusuf R	10018149	L	18	1992	Jogja
2	Lukman Reza	10018148	L	18	1992	Sulawesi
3	Aril	10018154	L	18	1992	Sumatra
4	Kifli	10018156	L	18	1992	Jogja
5	Khairuddin	10018151	L	18	1992	Papua
6	Angga	10018181	L	18	1992	Wonosobo
7	Nely	10018170	P	18	1992	Jogja
8	Reza	10018129	L	18	1992	Jogja
9	Ana	10017213	P	20	1990	Jogja
10	Nina	10012312	P	19	1991	Jogja

- Informasi tak-terstruktur:
 - dokumen (isinya bergantung pembuatnya)
 - laman web (*webpage*)



- Aplikasi IR: *search engine*



Hasil pencarian:

The image shows a screenshot of a Google search results page. The search query is "demo kenaikan harga BBM tahun 2015". The page displays several search results, with red arrows pointing from the text "Hasil pencarian:" to specific elements. The first arrow points to the search bar. The second arrow points to the first search result, "Kenaikan Harga BBM Disambut Aksi Demo - Nasional". The third arrow points to the "Images for demo kenaikan harga BBM tahun 2015" section. The fourth arrow points to the fifth search result, "Mahasiswa Makassar Demo Tolak Kenaikan Harga BBM ...".

Homepage Rinaldi Munir × demo kenaikan harga BB... × +

https://www.google.co.id/search?q=demo+kenaikan++harga+BBM+tahun+2015 Search

Search Gambar - gambar Paguyuban Terjemahake Foto rinaldi@informatika.org

Google demo kenaikan harga BBM tahun 2015

Web Gambar - gambar Videos More Search tools

About 663000 results (0.37 seconds)

Kenaikan Harga BBM Disambut Aksi Demo - Nasional
nasional.sindonews.com/.../kenaikan-harga-bbm-dis... Terjemahke koco iki
Mar 28, 2015 - Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Sabtu (28/3/2015) pukul 00.00 dini hari tadi disambut aksi demonstrasi mahasiswa. ... rugi perusahaan diawal tahun dan mempertimbangkan kemungkinan kenaikan gaji ...

Kenaikan harga BBM - Nasional - SINDOnews
nasional.sindonews.com/topic/.../kenaikan-harga-bb... Terjemahke koco iki
Kenaikan Harga BBM Disambut Aksi Demo. Sabtu, 28 Maret 2015 - 00:40 WIB.
Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Sabtu (28/3/2015) pukul 00.00 dini hari tadi ... Penurunan Harga BBM Dianggap Jadi Kado Awal Tahun. Kamis ...

Images for demo kenaikan harga BBM tahun 2015 Lapurna gambar

More images for demo kenaikan harga BBM tahun 2015

Mahasiswa Makassar Demo Tolak Kenaikan Harga BBM ...
news.okezone.com/.../2015/.../mahasiswa-makassar-... Terjemahke koco iki
Kamis, 2 April 2015 - 15:33 wib ... MAKASSAR - Aksi penolakan kenaikan harga BBM yang dilakukan sekitar 100 mahasiswa dari Himpunan ... read-1128220 DPR Setujui Pagu Anggaran Sesneg, Seskab dan KSP Tahun 2016 Selasa, 22 ...

Homepage Rinal... Kotak Masu... (3) Rinaldi ... Zimbra: Inb... 'Kalau PKS P... Catatanku | I... demo k... x +

https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=demo+kenaikan+harga+BBM+tahun Search ☆ 📁 📄 ⬇️ 🏠 YouTube 😊 ☰

kenaikan harga BBM | Tempo.co
www.tempo.co/topik/.../2546/Kenaikan-Harga-BBM ▼ Terjemahke koco iki
Kenaikan harga BBM juga bisa ditetapkan sebelum April 2015. Sesuai dengan aturan, bisa Meleset dari Target. Tekanan inflasi mulai mereda tahun depan. PPP Jawa Tengah Dukung Demo Tolak Harga BBM Naik. Menurut Fraksi PPP ...

Pemerintah Tutup Mata Dengan Harga BBM Picu Kenaikan ...
www.rmol.co/.../2015/.../Pemerintah-Tutup-Mata-D... ▼ Terjemahke koco iki
Apr 5, 2015 - Sedang Konsolidasi, Ribuan Buruh Akan Gelar Demo ... "Ribuan buruh akan turun pada Kamis 9 April 2015. ... Selain menolak kenaikan harga BBM, aksi tersebut juga menuntut kenaikan upah 32 persen, ... seperti kenaikan harga BBM yang sesuai harga pasar, upah murah, dan naiknya lima tahun sekali.

harga bbm naik - Liputan6.com
www.liputan6.com/tag/harga-bbm-naik ▼ Terjemahke koco iki
Berita tag harga bbm naik - Harga Pertamina naik Rp 150 per liter menjadi Rp 9.450 per liter. ... Jokowi Minta Relawan Dukung Kenaikan Harga BBM ... Perubahan terhitung mulai 15 Mei 2015 pukul 00.00 WIB untuk wilayah Jakarta dan Jawa ...

BBM Naik, Mahasiswa Demo Aksi Bakar Ban - Tribun ...
pekanbaru.tribunnews.com > Nasional ▼ Terjemahke koco iki
Mar 28, 2015 - Kenaikan harga BBM semakin menyengsarakan rakyat miskin. ... rakyat justru malah sebaliknya," ujar Arman, Koordinator Umum Aksi, Sabtu (28/3/2015). Kenaikan ... Jual Vespa exel Tahun 1996 lokasi Kepulauan Riau.

Gooooooooooooo**gle** >
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 **terusane**

Help Send feedback Privacy Terms

IR dengan Model Ruang Vektor

- Salah satu model IR adalah **model ruang vektor**
- Model ini menggunakan teori di dalam aljabar vector
- Misalkan terdapat n kata berbeda sebagai kamus kata (*vocabulary*) atau indeks kata (*term index*).
- Kata-kata tersebut membentuk ruang vektor berdimensi n
- Setiap dokumen maupun *query* dinyatakan sebagai vektor $\mathbf{w} = (w_1, w_2, \dots, w_n)$ di dalam \mathbf{R}^n .
- Nilai w_i menyatakan bobot setiap kata i di dalam *query* atau dokumen
- Nilai w_i dapat menyatakan jumlah kemunculan kata tersebut dalam dokumen (*term frequency*)

Contoh: Misalkan terdapat tiga buah kata (T_1 , T_2 , dan T_3), dua buah dokumen (D_1 dan D_2) serta sebuah *query* Q . Masing-masing dinyatakan sebagai vector:

$$\mathbf{D}_1 = (2, 3, 5), \quad \mathbf{D}_2 = (3, 7, 1), \quad \mathbf{Q} = (0, 0, 2)$$

$\mathbf{D}_1 = (2, 3, 5)$ artinya dokumen D_1 mengandung 2 buah kata T_1 , 3 buah kata T_2 , dan 5 buah kata T_3 .

$\mathbf{D}_2 = (3, 7, 1)$ artinya dokumen D_2 mengandung 3 buah kata T_1 , 7 buah kata T_2 , dan satu buah kata T_3 .

$\mathbf{Q} = (0, 0, 2)$ artinya *query* Q hanya mengandung 2 buah kata T_3 .

Representasi grafis ketiga vektor di atas diperlihatkan pada halaman berikut ini.

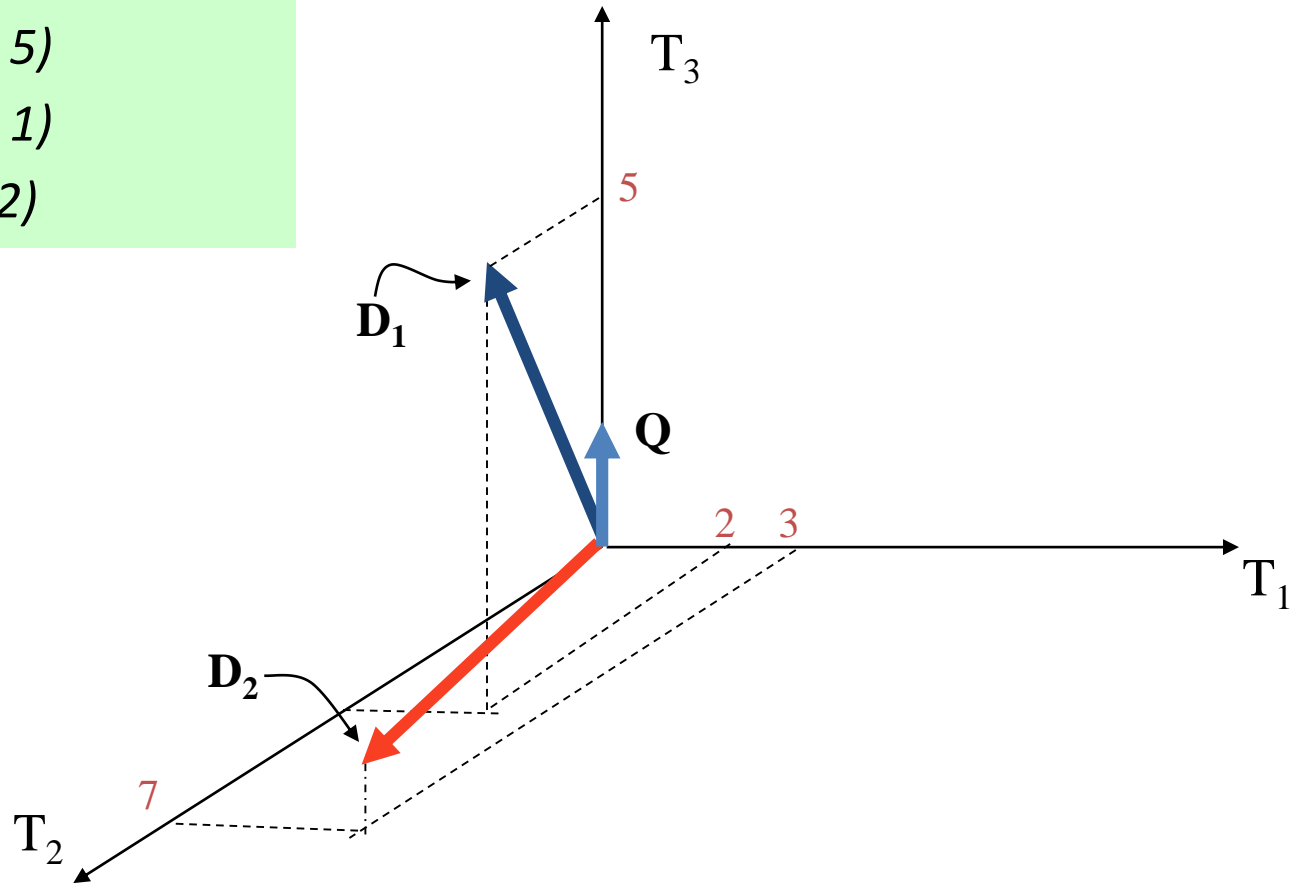
Representasi grafik vektor

Contoh:

$$\mathbf{D}_1 = (2, 3, 5)$$

$$\mathbf{D}_2 = (3, 7, 1)$$

$$\mathbf{Q} = (0, 0, 2)$$

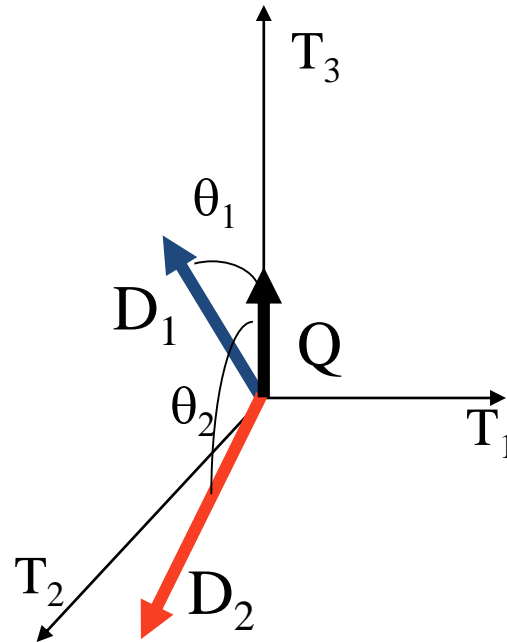


- Penentuan dokumen mana yang relevan dengan *query* dipandang sebagai pengukuran kesamaan (*similarity measure*).
- Semakin sama suatu vektor dokumen dengan vektor *query*, semakin relevan dokumen tersebut dengan *query*.
- Kesamaan (*sim*) antara dua vektor $\mathbf{Q} = (q_1, q_2, \dots, q_n)$ dan $\mathbf{D} = (d_1, d_2, \dots, d_n)$ diukur dengan rumus perkalian titik dan sudut antara dua vektor:

$$\text{sim}(\mathbf{Q}, \mathbf{D}) = \cos \theta = \frac{\mathbf{Q} \cdot \mathbf{D}}{\|\mathbf{Q}\| \|\mathbf{D}\|}$$

dengan $\mathbf{Q} \cdot \mathbf{D}$ adalah perkalian titik yang didefinisikan sebagai

$$\mathbf{Q} \cdot \mathbf{D} = q_1 d_1 + q_2 d_2 + \dots + q_n d_n$$



- Jika $\cos \theta = 1$, berarti $\theta = 0$, vektor **Q** dan **D** berimpit, yang berarti dokumen D sesuai dengan *query* Q.
- Jadi, nilai *cosinus* yang besar (mendekati 1) mengindikasikan bahwa dokumen cenderung sesuai dengan *query*.

- Setiap dokumen di dalam koleksi dokumen dihitung kesamaannya dengan *query* dengan rumus cosinus di atas.
- Selanjutnya hasil perhitungan *di-ranking* berdasarkan nilai cosinus dari besar ke kecil sebagai proses pemilihan dokumen yang yang “dekat” dengan *query*.
- *Pe-ranking-an* tersebut menyatakan dokumen yang paling relevan hingga yang kurang relevan dengan *query*.
- Nilai cosinus yang besar menyatakan dokumen yang relevan, nilai cosinus yang kecil menyatakan dokumen yang kurang relevan dengan *query*.

- Pada contoh di atas:

$$\mathbf{Q} \cdot \mathbf{D}_1 = (2)(0) + (3)(0) + (5)(2) = 10$$

$$\mathbf{Q} \cdot \mathbf{D}_2 = (3)(0) + (7)(0) + (1)(2) = 2$$

$$\|\mathbf{Q}\| = \sqrt{0^2 + 0^2 + 2^2} = \sqrt{4} = 2$$

$$\|\mathbf{D}_1\| = \sqrt{2^2 + 3^2 + 5^2} = \sqrt{4 + 9 + 25} = \sqrt{38}$$

$$\|\mathbf{D}_2\| = \sqrt{3^2 + 7^2 + 1^2} = \sqrt{9 + 49 + 1} = \sqrt{59}$$

$$\text{sim}(Q, D_1) = \cos \theta_1 = \frac{\mathbf{Q}_1 \cdot \mathbf{D}_1}{\|\mathbf{Q}\| \|\mathbf{D}_1\|} = \frac{10}{2\sqrt{38}} = 0.81$$

$$\text{sim}(Q, D_2) = \cos \theta_2 = \frac{\mathbf{Q}_1 \cdot \mathbf{D}_2}{\|\mathbf{Q}\| \|\mathbf{D}_2\|} = \frac{2}{2\sqrt{59}} = 0.13$$

Karena $0.81 > 0.13$, maka dokumen D_1 lebih sesuai dengan query Q dibandingkan dengan dokumen Q_2

- Untuk mendalami lebih lanjut tentang model-model lain di dalam Sistem Temu-balik Informasi, maka anda dapat mengambil mata kuliah pilihan **IF4042 Sistem Temu Balik Informasi** di Semester 7.

Referensi

1. Prof. Dik Lee, *Vector Space Retrieval Models*, Univ. of Science and Tech, Hong Kong.
2. Hendra Bunyamin, *Information Retrieval System dengan Metode Latent Semantic Indexing*, Tesis S2 Informatika ITB, 2005.